

ABSTRAK

Spiritualitas dengan praktik doa diduga dapat membantu mengurangi tingkat stres, yang diketahui memiliki dampak negatif pada sistem imun. Perasaan positif, kebahagiaan, dan rasa syukur yang muncul melalui praktik spiritual dapat meningkatkan pelepasan neurotransmitter positif seperti endorfin dan serotonin, yang dapat meningkatkan fungsi sistem kekebalan tubuh. Penilaian sel darah putih (leukosit) dan diferensialnya terutama sel limfosit merupakan salah satu cara untuk menilai status respon imun. Kombinasi bahan-bahan alami yang terdapat dalam nanoherbal bidara kombinasi madu randu, kurma ajwa, dan daun mint memiliki potensi antioksidan, antiinflamasi, dan imunostimulan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh doa terhadap gambaran morfologi dan hitung jenis leukosit pada individu yang mengonsumsi nanoherbal bidara kombinasi madu randu, kurma ajwa, dan daun mint. Penelitian ini menggunakan desain eksperimental dengan rancangan cross-sectional untuk mengevaluasi morfologi dan jumlah jenis leukosit pada individu yang mengonsumsi nanoherbal bidara dengan dan tanpa doa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan jumlah leukosit pada sel limfosit dan monosit pada semua kelompok yang mengonsumsi nanoherbal bidara, meskipun secara statistik tidak signifikan ($P\text{-value} > 0,05$). Hitung jumlah leukosit pada sel eosinofil dan neutrofil juga tidak menunjukkan perbedaan signifikan ($P\text{-value} > 0,05$). Analisis morfologi sel eosinofil mengungkapkan beberapa kerusakan pada inti dan distribusi granula pada beberapa sampel, namun sebagian besar dalam kondisi normal. Penelitian ini menyimpulkan bahwa doa tidak memberikan perbedaan signifikan terhadap peningkatan hitung jenis dan morfologi leukosit pada individu yang mengonsumsi nanoherbal bidara kombinasi madu randu, kurma ajwa, dan daun mint.

KATA KUNCI: Doa, Leukosit, Nanoherbal Bidara

ABSTRACT

Spirituality with the practice of prayer is thought to help reduce stress levels, which are known to have a negative impact on the immune system. The feelings of positivity, happiness, and gratitude that arise through spiritual practices can increase the release of positive neurotransmitters such as endorphins and serotonin, which can improve immune system function. Assessment of white blood cells (leukocytes) and their differential, especially lymphocyte cells, is one way to assess the status of the immune response. The combination of natural ingredients contained in bidara nanoherbal, a combination of kapok honey, ajwa dates and mint leaves, has antioxidant, anti-inflammatory and immunostimulant potential. The aim of this research is to determine the effect of prayer on the morphological description and count of leukocyte types in individuals who consume bidara nanoherbal combination of randu honey, ajwa dates and mint leaves. This study used an experimental design with a cross-sectional design to evaluate the morphology and number of leukocyte types in individuals who consumed bidara nanoherbal with and without prayer. The results showed that there was an increase in the number of leukocytes in lymphocytes and monocytes in all groups who consumed bidara nanoherbal, although it was not statistically significant (P -value > 0.05). Counts of leukocytes in eosinophil and neutrophil cells also did not show significant differences (P -value > 0.05). Morphological analysis of eosinophil cells revealed some damage to the nuclei and distribution of granules in some samples, but most were normal. This study concluded that prayer did not make a significant difference in increasing the type and morphology of leukocytes in individuals who consumed the bidara nanoherbal combination of kapok honey, ajwa dates and mint leaves.

KEYWORDS: *Prayer, Leukocytes, Bidara nanoherbs*